



Journal of Human And Education

Volume 4, No. 2, Tahun 2024, pp 160-166

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Transformasi Tenun Sutera Melalui Kolaborasi dengan Perguruan Tinggi dalam Era Digital

A. Yuniarti^{1*}, Prayudhi², Faisal³, A. Wahyuddin Nur⁴, Aldi⁵

Institut Ilmu Hukum dan Ekonomi Lamaddukelleng^{1,2,3,4,5}

Email: andiyuniarti75@gmail.com^{1*}

Abstrak

Salah satu warisan kebudayaan yang merupakan hasil karya manusia adalah tenun. Tenun merupakan salah satu kain tradisional Indonesia yang diproduksi diberbagai wilayah diseluruh Nusantara. Tenun mempunyai makna, nilai Sejarah serta tehnik yang tinggi. Industri pertenunan sutera merupakan kegiatan yang paling banyak digeluti oleh pelaku persuteraan dikabupaten Wajo..Potensi Kabupaten Wajo dalam persuteraan cukup baik namun masih banyak kendala yang bisa ditemukan diantaranya Produksi masih belum memenuhi kualitas yang diinginkan konsumen disebabkan karena benang yang digunakan masih sangat rendah kualitasnya begitupun halnya ,pengetahuan penenun akan Marketing digital masih terbatas. Untuk itu .Kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan penenun yang bertajuk "Fundamental Bisnis untuk UMKM Penenun Sutera" dirancang sebagai Langkah kongkrit untuk membantu UMKM disektor penenunan sutera dalam memahami esensi bisnis dan mengembangkan keterampilan manajerial yang diperlukan untuk meningkatkan daya saing .Pelatihan selama dua minggu ini mencakup berbagai aspek kungsi,mulai dari pengenalan industry hingga strategi pemasaran yang efektif. Kegiatan dimulai dengan Focus Group Discussion (FGD) pada tanggal 15 november 2023,dilanjutkan pelatihan Marketing dilaksanakan pada tanggal 20 November 2023, Kemudian pelatihan penggunaan E Commerce,pada tanggal 21 November 2023 dan dilanjutkan pelatihan produksi pada tanggal 24 November 2023 dan terakhir Pelatihan Manajemen bisnis pada tanggal 07 Desember 2023 yang masing-masing berlokasi di kantor desa Ujunge,Café Larut,Kampus Lamaddukelleng.Hasil kegiatan tersebut dapat dilihat outcome nya yaitu : (1) Peningkatan pemahaman peserta tentang strategi bisnis yang tepat dan kesiapan untuk menerapkannya dalam usaha (2) Mendorong inovasi (3) Mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan dalam industri pertenunan sutera.

Kata Kunci: *Transformasi, Tenun Sutera, Kolaborasi Era Digital.*

Abstract

One of the cultural heritages which is the result of human work is weaving. Weaving is one of Indonesia's traditional fabrics which is produced in various regions throughout the archipelago. Weaving has high meaning, historical value and technique. The silk weaving industry is the activity most engaged in by silk actors in Wajo Regency. The potential of Wajo Regency in silk is quite good but there are still many obstacles that can be found, including production that still does not meet the quality desired by consumers because the quality of the yarn used is still very low. Weavers' knowledge of digital marketing is still limited. For this reason, the community service activities carried out aim to increase the knowledge of weavers entitled "Business Fundamentals for Silk Weaver MSMEs" designed as concrete steps to help MSMEs in the silk weaving sector understand the essence of business and develop the managerial skills needed to increase competitiveness. Training during These two weeks cover various key aspects, from

industry introduction to effective marketing strategies. Activities began with a Focus Group Discussion (FGD) on 15 November 2023, followed by Marketing training held on 20 November 2023, then training on using E Commerce, on 21 November 2023 and continued with production training on 24 November 2023 and finally Business Management Training on December 7 2023, each of which is located at the Ujunge village office, Larut Cafe, Lamaddukelleng Campus. The outcomes of these activities can be seen, namely: (1) Increased participants' understanding of appropriate business strategies and readiness to implement them in business (2) Encouraging innovation (3) Realizing sustainable growth in the silk weaving industry.

Keywords: Transformation, Silk Weaving, Digital Era Collaboration.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang terdiri dari berbagai pulau yang terbentang dari sabang sampai Merauke dan kaya akan warisan budaya yang bernilai tinggi. Warisan budaya yang terlihat dari pakaian adat dan kain adat yang memiliki ciri khas, baik dari segi nilai, makna dan fungsi yang berbeda antara satu dengan yang lain. Keragaman kain adat yang dihasilkan karena perbedaan geografis yang mempengaruhi corak kehidupan setiap suku bangsa.

Menurut Susatijo (2008), kegiatan persuteraan alam ini mempunyai peran yang cukup strategis, antara lain karena dapat melibatkan tenaga kerja termasuk petani, membuka kesempatan usaha, memberi kesempatan mengembangkan ekonomi kerakyatan, meningkatkan pendapatan petani dan meningkatkan devisa negara. Namun, kondisi produksi sutera alam terus mengalami penurunan karena pengaruh rendahnya tingkat produksi kokon. Salah satu daerah penghasil sutera alam yang saat ini mengalami penurunan produksi berada di Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan. Menurut Ridwan (2011) penyebab utama anjloknya produksi sutera alam Wajo karena adanya gangguan penyakit seperti virus dan bakteri yang menyerang tanaman murbei yang mengakibatkan menurunnya produksi benang. Kegiatan pengembangan persuteraan di Kabupaten Wajo dapat ditemui di semua Kecamatan yang ada namun khusus dalam pengembangan persuteraan alam dan produksi benang sutera terkonsentrasi di Kecamatan Sabbangparu dan daerah pengembangannya tersebar di Kecamatan Pammana, Kecamatan Tempe, Kecamatan Bola, Kecamatan Gilireng, dan Kecamatan Majauleng. Sedangkan sentra industri penenunan sutera terdapat di Kecamatan Tanasitolo dan daerah pengembangannya tersebar di Kecamatan Tempe, Kecamatan Majauleng, dan Kecamatan Pammana. (Naningsih, 2006).

Sutera Bugis ini adalah salah satu dari kekayaan budaya Indonesia yang terkenal dengan aneka tenun khasnya di masing-masing daerah. Tak heran, jika pengembangan tenun sutera dilakukan secara turun-temurun di daerah sentra produksi misalnya di Sulsel tercatat dua daerah yang terkenal sebagai produsen "lipa sabbe" yakni Sengkang di Kabupaten Wajo dan Kabupaten Soppeng.

Kain tenun berbahan sutera ini, tidak hanya berfungsi sebagai penutup tubuh, namun juga memiliki fungsi sosial, ekonomi, agama, estetika dan aspek-aspek lainnya dalam kehidupan masyarakat Sulsel dan Suku Bugis pada khususnya. Wajar jika harga kain tenun sutera ini harganya dapat mencapai jutaan rupiah. Bukan hanya karena dilihat dari kualitas bahan yang digunakan, namun juga penghargaan terhadap proses dan nilai-nilai yang dikandung dari hasil budaya itu.

Kain tenun berbahan sutera ini, tidak hanya berfungsi sebagai penutup tubuh, namun juga memiliki fungsi sosial, ekonomi, agama, estetika dan aspek-aspek lainnya dalam kehidupan masyarakat Sulawesi Selatan dan Suku Bugis pada khususnya. Usaha Persuteraan alam memiliki rangkaian aktivitas yang cukup Panjang dan keberhasilan kegiatan sebelumnya akan menentukan kegiatan selanjutnya, Perguruan tinggi dalam hal ini merupakan pihak yang berperan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam usaha pengembangan usaha persuteraan. Menurut tarigan (2008), dalam pendekatan klaster, para akademisi merupakan elemen kunci dalam pengembangan persuteraan. Permasalahan-permasalahan yang timbul akibat tidak berkembangnya pertenunan sutera dari sisi Sumber daya manusia (penenun), bahan baku (benang) Produksi (kualitas) serta Pemasarannya. Untuk itu kehadiran perguruan tinggi akan memberikan suasana baru bagi pengrajin kain sutera dan perannya juga sangat penting bukan saja untuk Pembangunan industry dikota tetapi juga untuk sektor-sektor lain termasuk Perusahaan sutera yang diusahakan oleh Masyarakat perdesaan dan memerlukan campur tangan akademisi yang melakukan intervensi dalam sosioekonomi yaitu ekonomi persuteraan

alam agar mendorong dan mengubah produksi, Masyarakat dan organisasi ekonomi kearah yang lebih baik seseuai dengan dasar yang ditetapkan pemerintah dan kehendak Masyarakat.

METODE

Program pelaksanaan program pengabdian Transformasi tenun sutera melalui kolaborasi perguruan tinggi dalam rangka peningkatan pendapatan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat desa merupakan suatu studi ilmiah lapangan. Adapun metode yang di digunakan adalah metode pendekatan Grounded Theory. Pendekatan ini pertama kali disusun oleh dua orang sosiolog; Barney Glaser dan Anselm Strauss (1990). Kegiatan program pengabdian ini didesain dalam bentuk pelatihan, Focus Group Discussion (FGD) dan pengadaan beberapa sarana penunjang yang dibutuhkan oleh masyarakat/kelompok Penenun.

Adapun kegiatan-kegiatan tersebut meliputi Focus Group Discussion, pelatihan Pemasaran, pelatihan produksi dan Pelatihan Manajemen Bisnis . Selanjutnya peserta program pengabdian akan terlibat langsung dalam setiap aktivitas masyarakat selama program berlangsung. Dosen Mahasiswa serta peserta program secara tidak langsung akan memberikan bimbingan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan bidang usaha untuk proses penciptaan dan pengembangan potensi bisnis. Selain itu pula akan dilaksanakan training dan tutorial secara formal dan rutin sebagaimana yang telah disusun pada Table 1. Pelaksanaan kegiatan program merupakan hal baru bagi mahasiswa Institut Ilmu Hukum dan Ekonomi Lamadukelleng , tentunya hal ini perlu persiapan dan pelatihan yang matang sehingga akan memudahkan bagi mahasiswa.

Lokasi dan Partisipan

Program Pengabdian Masyarakat dalam bentuk transformasi melalui kolaborasi dengan perguruan tinggi di Desa Ujunge, Kec. Tanasitolo dilaksanakan mulai tanggal 15 November 2023. Adapun peserta kegiatan ini yakni usaha penenun sutera dii desa ujunge yang dinamakan Ujunge silk di Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo yang mempekerjakan 17 orang penenun ,Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode Partisipatory Rural Appraisal (PRA). Melalui metode ini, diharapkan partisipasi aktif masyarakat dalam perumusan kegiatan pengembangan industri pertenunan sutera para peserta akan dibimbing tata kelola keuangan yang tepat dan mengelola operasional bisnis dengan lebih efisien. Mereka juga akan mempelajari konsep pemasaran yang relevan untuk produk sutera, membantu mereka memperluas pangsa pasar dan meningkatkan penjualan.

Bentuk kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan bulan Agustus 2023 dengan metode pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD), dilanjutkan pelaksanaan pelatihan. Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu dengan memberikan informasi mengenai rencana kegiatan (tahap persiapan), pada saat FGD selanjutnya membagikan kuisisioner kepada kelompok sasaran. dan dilanjutkan pelaksanaan pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas dengan merancang program kerja yang mampu meningkatkan jumlah dan kegiatan. Kehadiran perguruan tinggi di suatu wilayah kemudian bisa memberikan sumbangsih nyata kepada masalah sosial di Masyarakat. Sehingga manfaatnya semakin dirasakan Masyarakat tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Apabila fokus utama kegiatan apabila dilihat kesesuaiannya dengan kondisi masyarakat di lokasi kegiatan. Mekanisme pelaksanaan berikut disajikan di tabel berikut ini :

Tabel 1. Mekanisme pelaksanaan Program pembinaan ujonge Silk Penenun sutera sebelum memulai kegiatan

No	Tahapan pelaksanaan	Kegiatan	Metode
	Perencanaan dan persiapan	Identifikasi sasaran dan kebutuhan UMKM	Identifikasi area utama yang perlu diperkuat, seperti keterampilan penenun, pemasaran, manajemen bisnis dan teknologi
	Pemilihan peserta	Memastikan kelompok memiliki komitmen untuk berpartisipasi sepenuhnya dalam program	Partisipatif/inter aktif;
	Pengembangan kurikulum dan modul pelatihan	Menyusun modul pelatihan yang mencakup aspek keterampilan penenunan, pemasaran tradisional dan digital, Manajemen usaha dan penggunaan teknologi.	Partisipatif, tutorial, komunikasi lisan serta bisnis komunitas

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan akan memfokuskan pada identifikasi target pasar, pengembangan merek, strategi pemasaran konten, dan manajemen media social. Peserta akan memahami pentingnya pemasaran digital di era modern ini dengan cara mengintegrasikan teknologi untuk mencapai audiens yang lebih luas.

Pelaksanaan Pelatihan

1. Sesi pelatihan intensif : sesi pelatihan intensif dengan melibatkan ahli di bidang penenunan, pemasaran dan teknologi. Berikan pengetahuan mendalam dan praktek terbaik untuk peningkatan keterampilan
2. Workshop dan praktek lapangan : Workshop dan sesi praktek lapangan untuk memungkinkan peserta menerapkan langsung apa yang telah mereka pelajari selama sesi pelatihan

Output Pelatihan :

1. Pemahaman mendalam tentang pemasaran : Peserta memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang konsep dan strategi pemasaran, termasuk pemasaran digital dan tradisional
2. Rencana pemasaran terstruktur : Setiap peserta mampu Menyusun rencana pemasaran yang terstruktur untuk produk kain sutera mereka, termasuk strategi pemasaran online yang tepat



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan FGD



Gambar 2. Pelatihan Produksi dan Manajemen Bisnis

Setelah selesai program pengabdian kepada masyarakat di desa ujunge Kabupaten Wajo tahun 2023 ini , maka terjadi beberapa indicator keberhasilan sebagai berikut:

1. Penggunaan alat yang efektif, persentase peserta yang menggunakan alat yang diberikan secara efektif dalam produksi untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi
2. Peningkatan kualitas produk , Evaluasi kualitas produk kain sutera yang menunjukkan peningkatan seiring dengan penggunaan alat modern, diukur berdasarkan parameter kualitas yang ditetapkan.
3. Efisiensi produksi yang meningkat, Peningkatan persentase efisiensi produksi yang terukur, menandakan manfaat alat dalam meningkatkan jumlah produksi dan waktu produksi.
4. Peningkatan Penjualan, Peningkatan persentase penjualan produk sutera yang terkait dengan perbaikan kualitas dan efisiensi produksi berkat penggunaan alat baru.

Pemberdayaan Komunitas: Program ini akan memberdayakan komunitas UMKM penenun sutera, memungkinkan mereka untuk mandiri dan berkontribusi lebih besar pada ekonomi, dalam peningkatan .

Banyak hal yang diharapkan dengan adanya kolaborasi perguruan tinggi dengan pelaku UMKM khususnya penenun diantaranya

1. Peningkatan Inovasi: Peserta akan terdorong untuk menciptakan ide baru dan menerapkan inovasi dalam produksi dan pemasaran produk sutera mereka.
2. Peningkatan Kompetitivitas Industri: dengan peningkatan kualitas, efisiensi, dan daya saing, program ini akan mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan industri penenun sutera secara keseluruhan.
3. Peningkatan Kesejahteraan: melalui peningkatan penjualan dan margin laba,

program ini akan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan para pemilik UMKM penenun sutera dan komunitas sekitar mereka.

4. Kontribusi Terhadap Sektor Lain

Program ini akan menciptakan efek positif jangka panjang yang melampaui peserta langsung, memperkuat ekonomi lokal, meningkatkan kualitas hidup, dan mendukung perkembangan industri penenunan sutera khususnya di Kabupaten Wajo

SIMPULAN

1. Program pembinaan usaha mikro, kecil, dan menengah Berbasis kemitraan tahun 2023 dengan mengusung tema atau judul transformasi tenun sutera melalui kolaborasi dengan perguruan tinggi dalam era digital sangat bermanfaat dan dapat mengubah pola pikir para pelaku usaha ujunge silk
2. Menciptakan efek positif jangka panjang yang melampaui peserta langsung, memperkuat ekonomi lokal, meningkatkan kualitas hidup, dan mendukung perkembangan industri penenunan sutera khususnya di Kabupaten Wajo

Program ini dapat menambah minat Kaum muda untuk Kembali menghidupkan usaha tenun.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan tinggi, Riset, dan teknologi atas kepercayaannya memberikan dana Hibah program pembinaan UMKM berbasis kemitraan tahun pelaksanaan 2023. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Institut ilmu hukum dan Ekonomi Lamadukelleng serta masyarakat desa Ujunge.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., & Irfani, I. (2022). Analisis Pemanfaatan Digital Marketing terhadap Penjualan Produk UMKM di Kabupaten Wajo. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 226-232.
- Fadhillah, Prayudhi, and A. Yuniarti. "Pemberdayaan UMKM: Melihat Peluang Bisnis UMKM di Era Digital di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo." *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan* 2.1 (2023): 291-298.
- Hidayat, A., Junaid, A., Wahyuni, N., & Nurwana, A. (2021). Optimalisasi Pengelolaan Pajak Sebagai Sarana Kesejahteraan Sosial di Kota Makassar. *Center of Economic Students Journal*, 4(3), 189-200.
- Kamal, irsyad dkk. (2021). Bisnis di era digital Why Not ?, Yrama Widya Kompas.com, 17 Januari 2023. Danau Tempe dan Sulawesi Selatan, Sejarah daya tarik dan Kedalaman ,16.44 WIB
- Nurwana, Andi, and Andi Jamaluddin. "Occupational Health and Safety Management System in Wastewater Treatment Plant Workers." *International Journal of Economics, Business and Innovation Research* 2.02 (2023): 317-331.
- Tanasitolo Kabupaten Wajo. *Precise Journal of Economic*, 1(2), 1-16.
- Salman, A. B., Jamaluddin, A., & Bakti, A. (2022). Pengaruh Distribusi Air Bersih Terhadap Kepuasan Pelanggan di Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Danau Tempe Kabupaten Wajo. *Precise Journal of Economic*, 1(2), 31-50.
- Purwanto, A. (2022). Pengaruh Promosi Melalui Instagram dan Kepuasan Konsumen Terhadap Loyalitas di Toko Faiswi Kabupaten Wajo. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 383-394.
- Yuniarti, A., Andi Nurwana, and Andi Jamaluddin. "PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN BAKTI SOSIAL DI DESA PASAKA KECAMATAN SABBANGPARU KABUPATEN WAJO." *Arunika: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.2 (2022): 29-34.
- Yuniarti, A., Andi Jamaluddin, and Andi Nurwana. "Pelatihan Manajemen Keuangan untuk

Meningkatkan Kapasitas Pelaku UMKM di Kelurahan Padduppa Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo." *Arunika: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.1 (2022): 36-41.

Yuniarti, Andi, Andi Nurwana, and Andi Jamaluddin. "PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BAGI PELAKU UMKM DI KELURAHAN PAMMANA KABUPATEN WAJO." *Arunika: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2.1 (2023): 34-40.

Yuniarti, A. "Pemberdayaan UMKM tentang Pentingnya Adaptasi Digital dan Legalitas Usaha di Limpomajang Kec. Majauleng Kab. Wajo." *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan* 2.1 (2023): 299-306.

Yuniarti, Andi, and Ahmad Muhtamar. "Pengaruh Self Efficacy dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Telekomunikasi Sengkang." *SEIKO: Journal of Management & Business* 4.3 (2022): 375-384.

Yuniarti, Andi, et al. "The Impact of Culture, Procedure and Process of Quality Through Quality Control Towards Product Quality." *Jurnal Manajemen Bisnis* 9.1 (2022): 106-118.

<https://idcloudhost.com/peluang-bisnis-frozen-food-tips-triks-dan-cara-berjuang/amp/>
<https://www.google.com/url?sa=s&t&source=web&rct=j&url=> (bahan-bahan dan cara pembuatan)